

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *Psychological Well-Being* yang dilakukan pada remaja di Panti Asuhan “X”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Psychological Well-Being (PWB) pada remaja panti asuhan “X”, 22 orang remaja panti asuhan “X” (52,3%) memiliki PWB yang tinggi. Sedangkan 20 orang remaja panti asuhan “X” (47,6%) memiliki PWB rendah.
- 2) Setiap dimensi dari PWB yang dimiliki remaja dipanti asuhan “X” memiliki derajat yang berbeda.
- 3) Faktor-faktor yang secara teoretis mempengaruhi PWB seperti jenis kelamin memiliki keterkaitan dengan PWB.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Teoretis

- 1) Perlu dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan yang dilakukan secara kualitatif agar hasil yang didapatkan lebih mendalam dan dapat menjelaskan dinamika dari keenam dimensi.
- 2) Disarankan melakukan penelitian korelasi antara dimensi. Hal ini dikarenakan dengan melakukan korelasi antara dimensi dapat diketahui dinamika antar dimensi, sehingga dapat diketahui bagaimana setiap dimensi saling berhubungan.
- 3) Perlu dipertimbangkan agar alat ukur PWB dari Ryff disesuaikan dengan konteks penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Panti asuhan disarankan mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan remaja di panti asuhan “X” dalam *Positive Relation With Other* dan juga *Autonomy*. Misalnya seperti kegiatan camping bersama seluruh remaja panti asuhan untuk meningkatkan keakraban diantara mereka (*Positive Relation With Other*) dan dapat meningkatkan kemandirian mereka (*Autonomy*).
- 2) Panti asuha disarankan juga untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memertahankan dan meningkatkan penerimaan diri (*Self Acceptance*) pada remaja panti asuhan “X”. Misalnya mengadakan acara pelatihan atau kegiatan

yang dapat meningkatkan rasa syukur, yang dapat mempertahankan dan meningkatkan penerimaan diri (*Self Acceptance*) mereka.

- 3) Remaja di panti asuhan “X” disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam penerimaan lingkungan (*Environmental Mastery*), yang bisa dilakukan dengan cara berbagai pengalaman dengan sesama remaja di panti agar menginspirasi mereka memenuhi kegiatan di panti.
- 4) Panti asuhan disarankan untuk lebih memperkaya bacaan dan kegiatan yang beragam, agar dapat menambahkan wawasan para remaja panti asuhan “X” dan meningkatkan kemampuan dalam pengembangan pribadi (*Personal Growth*)
- 5) Panti asuhan disarankan untuk membuat kegiatan atau acara untuk meningkatkan dan mempertahankan tujuan hidup (*Purpose In Life*) yang dimiliki remaja di panti asuhan “X”. Misalnya dengan mengadakan *sharing* dengan remaja-remaja panti asuhan yang sudah keluar dari panti asuhan dan sukses, atau dapat dilaklkan acara keagamaan yang dapat memperkuat keyakinan mereka akan tujuan hidup yang ingin dicapai.